

Pelatihan Menulis Opini di Media Massa untuk Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura

Kristoforus Bagas Romualdi¹, Michael Silvester Mitchel Vinco²

¹ Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura

² Pendidikan Sejarah Universitas Mulawarman

E-mail: kristoforus.bagas.romualdi@fkip.untan.ac.id¹, michaelvinco@fkip.unmul.ac.id²

Article History:

Received: 06 Maret 2025

Revised: 10 April 2025

Accepted: 13 April 2025

Keywords: Pelatihan,
Menulis Opini, Media Massa.

Abstract: Menulis opini di media massa merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa Pendidikan Sejarah. Keterampilan tersebut menjadi wadah mahasiswa untuk menyalurkan kemampuan berpikir kritis dan menyampaikan gagasan secara argumentatif ke hadapan publik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberi bekal tambahan agar bisa menyusun opini yang sistematis dan layak publikasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menulis opini bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan meliputi ceramah, analisis opini yang telah dipublikasikan, diskusi interaktif, serta sesi praktik menulis dan umpan balik dari narasumber. Pelatihan ini melibatkan 25 mahasiswa yang belum memiliki pengalaman menulis opini, dengan fokus pada struktur penulisan, argumentasi berbasis data, dan strategi publikasi di media massa. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk budaya literasi akademik yang produktif di kalangan mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura.

PENDAHULUAN

Kebiasaan menulis merupakan keterampilan esensial yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa pendidikan sejarah. Mengingat mahasiswa pendidikan sejarah merupakan salah satu garda terdepan dalam menghasilkan karya narasi yang mencerdaskan dan argumentatif. Salah satu bentuk tulisan yang relevan bagi mahasiswa pendidikan sejarah adalah opini yang memungkinkan mereka menyampaikan gagasan, analisis, dan interpretasi terhadap berbagai peristiwa sejarah serta isu-isu sosial kemasyarakatan terkini. Menulis opini yang baik tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap suatu permasalahan, tetapi juga keterampilan dalam merangkai argumentasi secara logis, berbasis data, dan menarik bagi pembaca (Venkataraman, 2022).

Di era digital saat ini, media massa dan platform daring memberikan ruang luas bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam wacana publik. Peluang tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa tanpa harus mengkhawatirkan biaya yang dikeluarkan untuk

publikasi. Apalagi, mahasiswa pendidikan sejarah sebagai calon pendidik dan akademisi, memiliki peran strategis dalam membentuk pemikiran kritis di masyarakat melalui tulisan yang berbobot dan berbasis keilmuan (Akçali, 2019) . Namun, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengemas ide mereka menjadi opini yang sistematis dan layak publikasi.

Hasil observasi memperlihatkan adanya kelompok mahasiswa dari pendidikan sejarah Universitas Tanjungpura yang membutuhkan bekal tambahan untuk menulis opini yang baik dan sistematis. Bekal ini mencakup struktur penulisan, penguatan argumen berbasis data, serta pemilihan gaya bahasa yang sesuai untuk publikasi di media massa. Selain itu, minimnya pelatihan khusus dalam menulis opini menyebabkan mahasiswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pandangan mereka melalui tulisan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan terutama dosen agar menyediakan pelatihan dan bimbingan yang memadai sehingga mahasiswa dapat mengasah keterampilan menulis mereka serta memahami cara menyusun argumen yang kuat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menulis opini kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura. Pelatihan ini akan membekali mahasiswa dengan teknik dasar menulis opini, struktur penulisan yang efektif, serta strategi publikasi di media massa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan lebih aktif dalam menyuarakan pemikiran mereka mengenai sejarah dan isu-isu sosial di ruang publik. Hal ini juga dapat menjadi bekal bagi mereka dalam menghadapi dunia kerja, terutama bagi mereka yang berminat menjadi akademisi, jurnalis, atau pekerja di bidang kebudayaan dan pendidikan. Dengan demikian, pelatihan menulis opini ini tidak hanya relevan bagi pengembangan akademik mahasiswa tetapi juga bagi masa depan profesi mereka di berbagai bidang.

Pelatihan ini menggunakan metode mulai dari ceramah, analisis opini yang telah dipublikasikan, diskusi interaktif, serta latihan menulis dan mendapatkan umpan balik dari narasumber. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga langsung menerapkannya dalam tulisan mereka sendiri. Sesi pelatihan ini diisi oleh dosen atau akademisi yang mempunyai pengalaman dalam menghasilkan karya tulis berupa opini. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis opini secara signifikan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Sabtu, 8 Februari 2025. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah 25 mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura dari angkatan 2023 dan 2024 yang belum mempunyai pengalaman menulis opini. Lokasi kegiatan dilaksanakan secara luring di Gedung Kuliah Bersama Universitas Tanjungpura. Mekanisme kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan ceramah, analisis opini, diskusi interaktif, dan latihan menulis. Kemudian, narasumber memberikan umpan balik terhadap karya tulis yang dibuat oleh para peserta. Melalui metode tersebut, diharapkan peserta tidak hanya menguasai penulisan opini secara teoritis, melainkan juga dapat mempraktikannya sehingga dapat menghasilkan karya tulis opini yang terpublikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali pemberian materi oleh narasumber yang mempunyai pengalaman dalam menghasilkan karya tulis opini di media massa. Hal tersebut sangat penting karena berdasarkan pendekatan konstruktivisme yang dikembangkan oleh Vygotsky (1978), seseorang dalam hal ini mahasiswa perlu belajar melalui interaksi sosial dan bimbingan dari mentor yang berpengalaman (Tamrin, S.Sirate, & Yusuf, 2011). Narasumber dalam kegiatan ini adalah Kristoforus Bagas Romualdi, dosen di lingkungan pendidikan sejarah Universitas Tanjungpura yang mempunyai pengalaman menulis opini di surat kabar. Narasumber menyampaikan materinya melalui metode ceramah dalam kurun waktu 40 menit. Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi dengan cara penuturan lisan kepada khalayak (Arief, 2002). Cara ini dipilih sebagai upaya memberi stimulus awal terhadap peserta untuk memahami konsep menulis opini. Adapun sesi penyampaian materi oleh narasumber melalui metode ceramah dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Sesi Pemberian Materi oleh Narasumber

Materi yang disampaikan oleh narasumber yakni seputar menulis opini, dimulai dari konsep menulis opini, struktur dan logika analisis dalam menulis opini, hingga persoalan gaya tulisan. Dalam penyampaian tersebut, narasumber juga mengajak peserta untuk menganalisis salah satu opini yang pernah terbit di media massa. Peserta diajak untuk melihat serta menemukan gagasan utama dan alur dari artikel tersebut. Harapannya, peserta menjadi tahu struktur dan logika penulisan yang tepat melalui contoh nyata yang dibagikan oleh narasumber. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu mereka mengidentifikasi pola argumentasi yang kuat, serta memperhatikan gaya bahasa yang menarik dan persuasif dalam opini publik.

Setelah itu, pelatihan memasuki sesi diskusi interaktif. Diskusi interaktif dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mendalami hal-hal yang berkaitan dengan konsep menulis opini. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat seputar kegiatan menulis opini. Dalam diskusi interaktif, peserta juga diajak untuk mengeksplorasi berbagai perspektif yang beragam yang pada akhirnya membantu mereka membangun opini yang lebih matang dan berbasis pada argumen. Proses diskusi interaktif dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Sesi Diskusi Interaktif oleh Mahasiswa

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik menulis mahasiswa selama 60 menit. Pada kesempatan tersebut, mahasiswa diberikan waktu untuk menulis opini dengan tema bebas namun aktual. Tujuannya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengekspresikan pemikiran dan pandangan mereka secara kreatif, sekaligus melatih kemampuan berargumentasi dalam tulisan. Dalam sesi praktik, mahasiswa diajak untuk mencari data, fakta, dan referensi yang mendukung opini mereka. Ini menguatkan keterampilan riset dan penggunaan sumber yang kredibel, sebagaimana ditegaskan dalam pendekatan *Inquiry-Based Learning* (Dewey, 1938) yang menekankan pentingnya eksplorasi mandiri dalam pembelajaran (Kariadinata & Kurniati, 2024).

Proses menulis opini oleh peserta tidak berhenti pada draf pertama. Sesi praktik memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik dari narasumber, sehingga mereka dapat memperbaiki struktur, gaya bahasa, dan kejelasan argumentasi. Hal ini selaras dengan pendekatan *process writing* yang dikemukakan oleh Flower & Hayes (1981) yang menekankan bahwa menulis adalah proses bertahap yang mencakup perencanaan, penyusunan, revisi, dan penyuntingan (Zainudin & Nurjanah, 2023). Setelah itu, peserta mengirimkan hasil karya tulisnya melalui link GDrive yang disediakan oleh penyelenggara. Kegiatan praktik menulis dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Sesi Praktik Menulis Bersama Narasumber

KESIMPULAN

Pelatihan Menulis Opini di Media Massa bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tanjungpura telah dilaksanakan dengan metode ceramah, analisis opini, diskusi interaktif, dan sesi praktik menulis. Kemudian ada juga umpan balik yang diberikan oleh narasumber. Kegiatan ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar kepenulisan opini, menyusun argumentasi yang logis, serta menyesuaikan tulisan dengan standar media massa. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap dan sistematis.

Sesi praktik menjadi salah satu bagian penting dalam pelatihan karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari pada sesi sebelumnya. Melalui praktik ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis serta menyusun opini yang berbobot dan logis. Selain itu, mereka mendapatkan umpan balik dari narasumber yang berguna untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan kepenulisan di media massa.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa mampu menulis opini yang lebih sistematis dan berkualitas. Mereka juga diharapkan lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan serta berkontribusi dalam diskusi publik. Keterampilan menulis yang diperoleh dapat menjadi bekal akademik dan profesional di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus dikembangkan agar semakin banyak mahasiswa yang mampu menulis opini secara efektif.

DAFTAR REFRENSI

- Akçalı, A. A. (2019). Tarih Öğretmen Adaylarının Eleştirel Düşünme Becerilerinin Geliştirilmesine Yönelik Bir Eylem Araştırması. *Kastamonu Education Journal*, 27(1), 231-246.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Kariadinata, R., & Kurniati, T. (2024). Validasi Lembar Kerja Perhitungan Laju Pertumbuhan Mikroba: Meningkatkan Keterampilan 4C Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal BIOEDUIN*, 14(2), 8–21.
- Tamrin, M., S.Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40-47.
- Venkataraman, B. (2022). Opinion Writing. In D. Blum, A. Smart, & T. Z. Jr, *A Tactical Guide to Science Journalism: Lessons From the Front Lines* (pp. 87-93). Oxford: Oxford University Press.
- Zainudin, M., & Nurjanah, E. (2023). Menulis Features dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 5686-5691.